

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan pembangunan suatu bangsa dan sekaligus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan hidup manusia. Karena itu pendidikan dapat berlangsung seumur hidup dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembangunan suatu bangsa berawal dari pendidikan yang ada dalam keluarga dengan tujuan mengarah terbentuknya suatu moral bagi setiap individu manusia, sehingga pembinaan itu diharapkan dapat berlangsung melalui penerapan pendidikan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Sektor pendidikan agama Islam sebagai bagian penting dalam membina moral bangsa, perlu dilaksanakan secara baik di masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Zakiah Daradjat (1985 : 27) bahwa "Pendidikan agama adalah unsur terpenting dalam pendidikan moral dan pengembangan mental. Karena itu pendidikan agama harus dilaksanakan secara intensif di sekolah maupun di masyarakat".

Bagian terpenting yang dapat mengintensifkan pendidikan agama secara baik yaitu mengentaskan generasi muda dari ketidakmampuan baca Al-Qur'an yang selama ini menjadi problem umat Islam di Indonesia. Hal ini dikemukakan oleh As'ad Humam dkk (1993 : 9) yaitu:

Salah satu problema umat Islam Indonesia yang cukup mendasar adalah prosentase generasi muda Islam yang tidak mampu baca Al-Qur'an menunjukkan indikasi meningkat. Generasi muda nampak semakin menjauhi Al-Qur'an, dan rumah keluarga muslim terasa semakin sepi dari alunan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Padahal kemampuan dan kecintaan membaca Al-Qur'an adalah merupakan modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran TPA Nurul Hidayah yang menampung anak-anak usia SD sangat tepat. Dilihat dari kedudukannya, "Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga Pendidikan dan Pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya" (Humam dkk, 1993 : 11).

Tuntutan mempelajari Al-Qur'an yang juga dijadikan petunjuk bagi manusia, sesuai Al-Qur'an surat 17, Al-Israa, ayat 9 yaitu:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾ الإسراء : ٩

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (Hasbi Ashshiddiqi ckk, 1989 : 261).

Dengan kejelasan yang tercapat dalam ayat Al-Qur'an tersebut di atas, berarti pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di kalangan anak-anak penting untuk dilestarikan serta dikembangkan baik dalam segi kualitas pelaksanaannya maupun dari segi kuantitas peserta yang mengikutinya.

Melihat betapa pentingnya pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, maka di Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, tepatnya pada tahun 1995 telah didirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan nama Nurul Hidayah.

Proses pembelajaran di TPA Nurul Hidayah menggunakan metoda IQRA. Yakni materi yang diajarkan meliputi baca tulis Al-Qur'an berikut bentuk hafalannya, murotal,

doa'a-do'a pendek, praktek bacaan dan gerakan shalat serta ajaran Islam lainnya sebagai materi tambahan dengan maksud agar anak tidak merasa jemu.

Dalam pelaksanaannya TPA Nurul Hidayah bekerja sama dengan masyarakat dan orang tua untuk lebih memotivasi keikutsertaan anak-anaknya, mengingat jumlah anak di Desa Balerante yang seusia SD ada di tiga Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil peninjauan awal yang penulis lakukan di lapangan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa di TPA Nurul Hidayah jumlah siswanya baru mencapai 47 anak, sedangkan anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Balerante seluruhnya berjumlah 536 anak. Kenyataan ini cukup memprihatinkan, dalam arti masih lebih banyak anak yang tidak ikut serta dalam pendidikan Al-Qur'an khususnya di TPA Nurul Hidayah Desa Balerante. Secara logika hal tersebut di atas mengindikasikan tingkat kepedulian masyarakat akan pendidikan Al-Qur'an khususnya dan pendidikan agama pada umumnya masih kurang. Benarkah demikian kondisi masyarakat Desa Balerante, hal ini perlu diteliti lebih lanjut.

Dengan demikian masalah yang diangkat penulis pada penelitian ini adalah kendala apa yang dihadapi oleh anak usia Sekolah Dasar (SD) untuk mengikuti pendidikan Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Untuk memperoleh perumusan masalah selanjutnya, dapat dilihat melalui tahapan sebagai berikut :

- b. Bagaimana upaya pengurus TPA Nurul Hidayah Balerante dalam upaya meningkatkan pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia Sekolah Dasar ?
- c. Bagaimana perhatian tokoh masyarakat terhadap pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia Sekolah Dasar di TPA Nurul Hidayah Balerante ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data sebagai berikut :

1. Perintah, perhatian dan motivasi orang tua terhadap keikutsertaan anak usia Sekolah Dasar dalam pendidikan Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah Balerante.
2. Upaya pengurus TPA Nurul Hidayah Balerante dalam upaya meningkatkan pendidikan Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah Balerante.
3. Perhatian tokoh masyarakat terhadap pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia Sekolah Dasar di TPA Nurul Hidayah Balerante.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk melihat seberapa jauh tingkat keberhasilan pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak usia SD, dapat dilihat dari segi peranan TPA dalam kelangsungan pendidikan Al-Qur'an serta eksistensi pihak masyarakat dalam mempertahankan peranan TPA itu sendiri yang dengan perkembangannya diharapkan tidak saja dapat memberantas buta huruf Al-Qur'an di kalangan anak akan tetapi lebih jauh lagi diharapkan dapat mencapai sasaran penanaman aqidah, akhlaq dan nilai-nilai Qur'ani sejak dini.

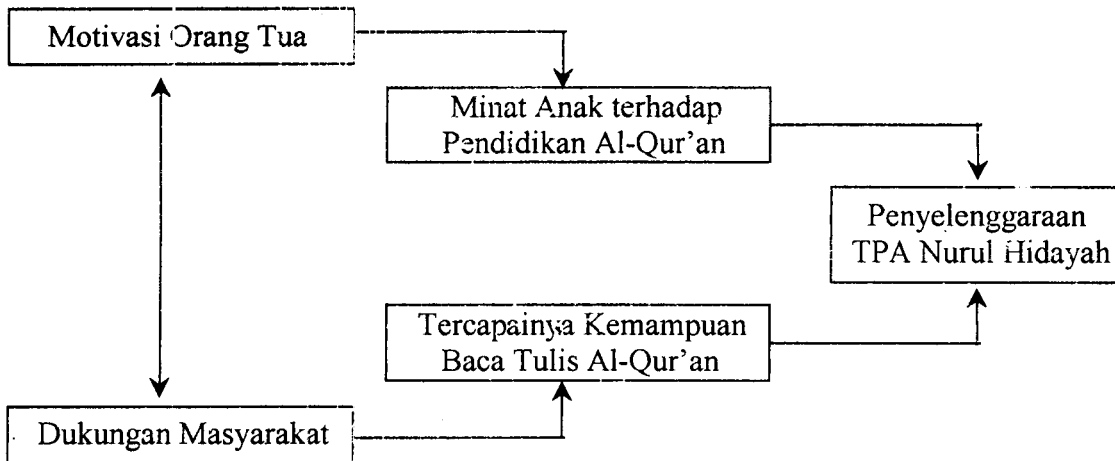
Karena itu jika Al-Qur'an benar-benar sudah dipelajari lebih awal, maka di dalam proses pendidikan Al-Qur'an yang berlangsung di TPA itu secara tidak langsung merupakan pendidikan yang menjadi bagian dari upaya mendasari akhlaq anak. Herbart dalam Zainuddin dkk, (1991 : 45) mengemukakan bahwa "Tujuan yang asli dari pendidikan ialah mempertinggi akhlaq".

Dengan demikian pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu pendidikan yang seharusnya ditanamkan sejak dini, mengingat pendidikan tersebut sangat prinsip dalam ajaran agama Islam, yakni; "Agama Islam itu adalah agama yang universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan dunia maupun ukhrowi" (Zuhairini dkk, 1995 : 98).

Sejalan dengan pentingnya penanaman pendidikan Al-Qur'an bagi anak, perhatian dan motivasi orang tua bagi anak menjadi tuntutan sebagai amanah bahwa anak perlu pendidikan dan bimbingan keagamaan sesuai dengan tuntutan ajaran agama. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman A.M, 1988 : 73). Demikian pula masyarakat sebagai satu kesatuan individu dan keluarga menjadi harapan penting di dalam memberikan dukungannya terhadap kelangsungan pendidikan Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah.

Untuk melihat pentingnya peranan orang tua dan dukungan masyarakat terhadap kelangsungan pendidikan Al-Qur'an yang ada di TPA dapat dilihat berdasarkan bagan berikut:

BAGAN 1
UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DI TPA NURUL HIDAYAH DESA BALERANTE



E. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data

- a. Sumber Data Teoritik, pengambilannya dilakukan melalui data tertulis yang berkaitan dengan masalah dalam Skripsi ini.
- b. Sumber Data Empirik, diperoleh dari penelitian terhadap orang tua, tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan TPA Nurul Hidayah Desa Balerante.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi pada penelitian ini yaitu terdiri dari anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dari usia 7 tahun sampai dengan 12 tahun yang berjumlah 536 anak.
- b. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) yang diambil 11,4 % dari jumlah populasi sehingga jumlahnya adalah $11,4 \% \times 536 = 47$ anak. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini pengambilannya

berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Ariskunto (1989 : 111) sebagai berikut:

Objek penelitian yang jumlahnya kurang dari 100 orang sebaiknya dijadikan objek penelitian seluruhnya, sedangkan populasi yang lebih dari 100 orang dapat diambil 10 %-15 % atau 20 %-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket, dilakukan terhadap jumlah sampel penelitian guna diperoleh data tentang motivasi orang tua terhadap pendidikan anak dalam pendidikan Al-Qur'an di TPA, dukungan masyarakat terhadap kelangsungan pendidikan Al-Qur'an yang berlangsung di TPA Nurul Hidayah Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
- b. Observasi, dilakukan secara terjun langsung pada lokasi penelitian, guna diperoleh data seobyektif mungkin mengenai kondisi pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TPA bagi kalangan anak usia sekolah dasar di Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
- c. Wawancara, dilakukan dengan tokoh agama dan orang tua dari anak-anak yang aktif didalam mendukung keikutsertaan anak pada pendidikan tersebut.
- d. Studi Dokumentasi, dilakukan guna diperolehnya data mengenai beberapa dokumen penting yang erat kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TPA bagi kalangan anak usia sekolah dasar di Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

a. Pendekatan data kuantitatif melalui skala persentase berdasarkan Anas Sudjiono

(1991:40) adalah sebagai berikut :

100 %		=	Seluruhnya
90 %	- 99 %	=	Hampir seluruhnya
60 %	- 89 %	=	Sebagian besar
51 %	- 59 %	=	Lebih dari setengahnya
50 %		=	Setengahnya
40 %	- 49 %	=	Hampir setengahnya
10 %	- 39 %	=	Sebagian kecil
1 %	- 9 %	=	Sedikit sekali
0 %		=	Tidak ada sama sekali

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

b. Penilaian hasil persentase, menurut Nasrun Harahap (t.t.:79) yaitu :

TABEL 2
STANDAR NILAI PERSENTASE

NILAI	KATEGORI	RENTANG NILAI PERSENTASE
A	Baik sekali	Berkisar antara 81 % - 100 %
B	Baik	Berkisar antara 61 % - 80 %
C	Cukup	Berkisar antara 41 % - 60 %
D	Kurang	Berkisar antara 21 % - 40 %
E	Kurang sekali	Berkisar antara 0 % - 20 %